

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.27%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,280—6,365).

Today's Info

- Laba SMGR Turun 55.53%
- Penjualan Neto GEMS Naik 97.6%
- PLIN Bukukan Pendapatan Rp 1.61 Triliun
- PJAA Catatkan Laba Bersih Rp 220 Miliar
- WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 1.12 Triliun
- Pendapatan PSSI Naik 42%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HMSP	Spec.Buy	4,560	4,280
ASII	Spec.Buy	7,650-7,775	7,250
BBNI	Spec.Buy	9,750-9,950	9,325
ITMG	Trd. Buy	29,500	27,000
SMGR	Spec.Buy	10,900-11,100	10,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.14	3,875

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WTON	19 Mar	EGM
BBNI	20 Mar	EGM
BDMN	20 Mar	EGM
BKSW	20 Mar	EGM

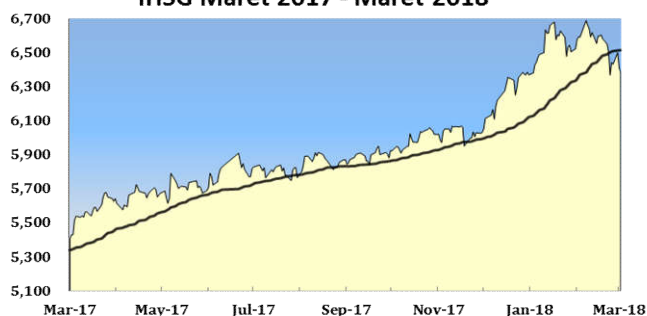
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPMI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,108	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,736	6,280	6,365
Frequency (Times)	316,392	6,230	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,014	6,185	6,460
Foreign Net (Billion IDR)	(1,031.29)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,304.95	-16.95	-0.27%
Nikkei	21,676.51	-127.44	-0.58%
Hangseng	31,501.97	-39.13	-0.12%
FTSE 100	7,164.14	24.38	0.34%
Xetra Dax	12,389.58	44.02	0.36%
Dow Jones	24,946.51	72.85	0.29%
Nasdaq	7,481.99	0.25	0.00%
S&P 500	2,752.01	4.68	0.17%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.21	1.1	1.67%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.34	1.2	1.88%
Gold Price USD/Ounce	1320.69	-2.2	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	13569.00	-7.0	-0.05%
Tin-LME (US\$/ton)	21079.25	-14.3	-0.07%
CPO Malaysia (RM/ton)	2438.00	4.0	0.16%
Coal EUR (US\$/ton)	80.00	-4.5	-5.33%
Coal NWC (US\$/ton)	91.90	-0.5	-0.59%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13751.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,876.0	-0.91%	7.94%
Medali Syariah	1,690.4	-0.27%	0.40%
MA Mantap	1,598.3	-1.15%	14.98%
MD Asset Mantap Plus	1,529.3	-0.54%	8.32%
MD ORI Dua	2,036.8	-0.04%	15.00%
MD Pendapatan Tetap	1,178.3	-1.36%	16.77%
MD Rido Tiga	2,194.9	-2.64%	4.74%
MD Stabil	1,208.7	-0.52%	10.77%
ORI	1,941.0	-0.13%	3.25%
MA Greater Infrastructure	1,279.3	-5.67%	5.50%
MA Maxima	977.4	-7.05%	5.48%
MD Capital Growth	1,057.7	-6.76%	4.92%
MA Madania Syariah	1,024.9	-4.40%	-0.96%
MA Strategic TR	1,036.6	-0.82%	2.31%
MD Kombinasi	806.0	-2.71%	8.17%
MA Multicash	1,394.4	0.41%	5.83%
MD Kas	1,465.4	0.42%	6.18%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.27%. IHSG masih memperpanjang koreksinya di tengah pelemahan bursa Asia, dengan ditutup turun 0.27% atau 16.95 poin di level 6,305. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor infrastruktur (-1.87%) dan sektor agri (-1.68%). Sementara sektor konsumen dan tambang berakhir menguat masing-masing naik 0.62% dan 0.09%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.03 triliun.

Bursa saham di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.16%, indeks FTSE Malay KLCI +0.06%, indeks SE Thailand -0.04%, dan indeks PSEi Filipina +0.59%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup melemah masing-masing 0.40% dan 0.58%, terbebani apresiasi mata uang yen. Sama halnya dengan bursa saham Jepang, indeks Hang Seng dan Shanghai Composite juga bergerak melemah masing-masing 0.12% dan 0.65%, namun indeks Kospi berakhir menguat 0.06%. Secara keseluruhan, bursa Asia mengalami pelemahan menyusul kabar rencana Trump untuk menyingkirkan penasehat keamanan nasionalnya, namun kabar tersebut telah dibantah oleh pihak White House.

Indeks saham acuan Wall Street berakhir menguat paska rilis data produksi industrial. Indeks DJIA naik 0.29%, indeks S&P 500 naik 0.17%, sementara indeks Nasdaq bergerak stagnan. Angka produksi industrial AS bulan Februari 2018 menguat 1.1%, dan merupakan kenaikan terbesar dalam empat bulan terakhir. Pekan ini pasar akan dipengaruhi rencana bank sentral The Fed untuk menaikkan suku bunga acuannya.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 - 23 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Maret-2018	-	3,5%	
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Maret-2018	-	5%	
22	BI-7DRRR	Maret-2018	-	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Transaksi Berjalan	AS	Q4-2018	-	USD100,6 miliar	USD116,8 miliar
21	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Feb-2018	-	-3,2%	1,3%
21	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 16, 2018</i>	-	5,02 juta	1,4 juta
22	Fed Funds Rates	AS	Maret-2018	-	1,25% - 1,5%	1,5% - 1,75%
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 10, 2018</i>	-	1879 ribu	1888 ribu
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 17, 2018</i>	-	226 ribu	234 ribu
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	AS	Maret-2018	-	55,3	54,5
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Euro	Maret-2018	-	58,6	57,9
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Jepang	Maret-2018	-	54,1	53,8
23	Penjualan Rumah Baru (MoM)	AS	Feb-2018	-	-7,8%	5%
23	Inflasi (MoM)	Jepang	Feb-2018	-	0,4%	0,1%
23	Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,4%	1,2%

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fitch menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan akan mencapai 5,3% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi Fitch sebelumnya pada akhir tahun lalu sebesar 5,4% . Proyeksi tersebut juga masih di bawah target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang tercatat di dalam asumsi APBN 2018. Selain itu, Fitch juga memproyeksi inflasi di tahun 2018 akan mencapai 4,2% yang didorong oleh pemulihan ekonomi atau di atas target pemerintah sebesar 3,5% namun masih dalam target inflasi BI sebesar 2,5% - 4,5%. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rapat bulanan Dewan Gubernur BI.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG BI) pada Kamis, 22 Maret 2018, di mana diperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan di level 4,25% meski dalam beberapa minggu terakhir nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung terdepresiasi. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Pembukaan lowongan kerja AS mencapai level tertinggi sepanjang sejarah.** Indikator Job Openings and Labor Turnover Survey (JOLTS) menunjukkan level tertinggi sepanjang sejarah yaitu sebanyak 6,3 juta lowongan pada Januari 2018 yang utamanya didorong oleh pembukaan lowongan kerja di sektor bisnis sejumlah 215 ribu lowongan. Selain itu, jumlah lowongan kerja AS di Januari 2018 juga meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan Desember 2018 sebesar 5,7 juta lowongan. Hal tersebut semakin menguatkan bahwa sektor tenaga kerja AS terus membaik sehingga memberikan anggapan bahwa normalisasi kebijakan moneter AS akan terus berlanjut di tahun ini. Peningkatan jumlah lowongan kerja AS direspon oleh kenaikan yield 10 tahun AS ke level 2,85% dibandingkan hari sebelumnya sebesar 2,81%. *(Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates)*
- Fokus pada FOMC Meeting.** Pada minggu sentimen utama diperkirakan berasal dari pertemuan FOMC pada 21-22 Maret 2018 di mana pada pertemuan kebijakan moneter kali ini, suku bunga acuan The Fed diperkirakan akan dinaikkan sebesar 25 bps ke level 1,5% - 1,75%. Pasar juga diperkirakan menunggu sentimen dari pernyataan Gubernur The Fed serta outlook ekonomi AS sebagai dasar proyeksi kenaikan suku bunga acuan tahun ini. Berdasarkan Fed Watch Tools, pasar masih meyakini suku bunga acuan akan dinaikkan sebanyak 3 kali per 25 bps di tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics dan CME Group)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.935%	-0.285	-3.861
JIBOR 1 Week	4.321%	-0.284	-4.338
JIBOR 1	4.965%	-0.056	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	89.5	(0.6)	4.36
EMBIG	456.0	(0.0)	-13.52
BFCIUS	0.3	(0.1)	-0.73
Baltic Dry	15,835,500.0	(251,110.0)	-759,660.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.277	0.05%	-1.7%
USD/JPY	106.070	0.06%	-5.8%
USD/SGD	1.318	0.03%	-0.8%
USD/MYR	3.915	0.21%	-3.2%
USD/THB	31.185	0.09%	-4.3%
USD/EUR	0.815	0.12%	-1.8%
USD/CNY	6.335	0.20%	-3.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba SMGR Turun 55.53%

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) membukukan pendapatan Rp27,81 triliun pada tahun 2017. Jumlah tersebut naik tipis atau 6,42% dari pencapaian 2016 Rp26,13 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan SMGR naik 22% dari Rp16,27 triliun pada 2016 menjadi Rp19,85 triliun pada 2017.
- Dengan demikian, SMGR membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Rp2,01 triliun pada 2017. Pencapaian tersebut turun 55,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,52 triliun.
- Manajemen menjelaskan bahwa persaingan di industri semen membuat harga jual tertekan pada 2017. Pada saat bersamaan, kenaikan harga batu bara, yang berkontribusi 30%-40% dalam biaya operasional, naik 30% pada tahun lalu. Selain itu, terjadi kenaikan biaya pengangkutan dan pemasaran. Oleh karena itu, SMGR bakal mengontrol sejumlah faktor seperti sumber daya dan biaya lainnya untuk melakukan efisiensi pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan Neto GEMS Naik 97.6%

- PT Golden Energy Mines Tbk., (GEMS) membukukan penjualan netto US\$759,45 juta atau setara dengan Rp1,03 triliun dalam laporan keuangan 2017, naik 97,60% yoy dari realisasi penjualan 2016 sebesar US\$384,34 juta atau Rp516,58 miliar. Sementara itu, kontribusi penjualan batu bara mencapai 17 ton sepanjang 2017, naik 55,96% year on year dari tahun sebelumnya sebesar 10,9 juta ton.
- Kenaikan nilai penjualan disebabkan meningkatnya volume pemasaran batu bara. Selain itu harga batu bara 2017 cenderung lebih baik. Pada 2018, perusahaan bakal meningkatkan penjualan batu bara, meskipun pertumbuhannya tidak sebesar tahun lalu. Manajemen masih menghitung target 2018 karena mempelajari dampak peraturan baru dari pemerintah soal harga Domestic Market Obligation (DMO).
- Sementara itu, perusahaan berencana memenuhi peraturan free float saham sebesar 7,5% kepada investor publik dan segera melakukan aksi rights issue. Sampai penghujung 2017, jumlah pemegang saham publik GEMS baru mencapai 3%. Adapun, pemegang saham lainnya ialah Golden Energy and Resources Ltd., sebanyak 66,99%, GMR Coal Resources Pte. Ltd., 30%, dan PT Sinar Mas Cakrawala 0,0002%.
- Laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$117,72 juta atau Rp159,51 miliar pada 2017. Nilai itu naik 241,71% yoy dari realisasi laba bersih 2016 senilai US\$34,45 juta atau Rp46,30 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PLIN Bukukan Pendapatan Rp 1.61 Triliun

- Pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) pada tahun lalu turun 3% dibandingkan capaian 2016 menjadi Rp1,61 triliun atau dari realisasi pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,66 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan naik tipis 2% dari Rp600 miliar menjadi Rp612 miliar.
- Laba bruto perseroan pada 2017 tercatat Rp997 miliar, turun 5,8% dibandingkan Rp1,06 triliun pada 2016. Laba bersih PLIN juga mengalami penurunan dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai Rp273 miliar, turun 61,7% dibandingkan capaian pada 2016 yang mencapai Rp713 miliar. Hal ini terjadi lantaran manfaat dari pajak penghasilan bersih tahun lalu hanya Rp5,8 miliar, padahal pada 2016 nilainya menyentuh Rp328 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PJAA Catatkan Laba Bersih Rp 220 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) berhasil membukukan laba bersih senilai Rp220 miliar sepanjang 2017, meningkat 68% dibandingkan capaian sepanjang setahun sebelumnya yang sebesar Rp131 miliar berkat upaya efisiensi.
- PJAA membukukan penurunan pendapatan pada 2017. Tahun lalu, pendapatan perseroan tercatat senilai Rp1,24 triliun, lebih rendah 3% dibandingkan 2016 yang sekitar Rp1,28 triliun.
- Namun, beban pokok pendapatan dan beban langsung perseroan turun dari Rp703 miliar menjadi Rp604 miliar. Alhasil, laba bruto perseroan 2017 menjadi Rp599 miliar, lebih tinggi 3,27% dibandingkan 2016 yang jumlahnya Rp580 miliar.
- Perseroan juga berhasil mengoptimalkan sumber pendapatan lain, seperti penghasilan bunga, pendapatan lainnya, dan keuntungan selisih kurs. Sementara itu, beban lainnya berhasil ditekan seperti beban umum dan administrasi serta beban lainnya. (Sumber:bisnis.com)

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 1.12 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membukukan kontrak baru Rp 1,12 triliun sejak awal tahun hingga Februari 2018. Sedangkan kontrak baru pada bulan Februari saja mencapai Rp 560 miliar. Proyek-proyek WTON terdiri dari proyek pekerjaan umum, energi, pemerintah daerah, perhubungan dan infrastruktur energi. WTON akan kembali membidik proyek-proyek baru dari sektor perhubungan darat, laut, dan udara.
- Dalam dua bulan pertama tahun ini Wika Beton mengantongi kontrak baru Rp 1,12 triliun. Pada Januari-Februari 2017 WTON mengantongi Rp 636 miliar. Artinya, secara year on year ada kenaikan sekitar 75,94%. Target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp 7,56 triliun.
- Saat ini, WTON memiliki kontrak carry over tahun 2017 sebesar Rp 5,4 triliun. Sehingga kontrak yang dihadapai WTON saat ini senilai Rp 6,52 triliun.
- Rencananya, tahun ini WTON bermaksud meningkatkan kapasitas produksi pabrik di Makassar. Secara keseluruhan, WTON membidik kapasitas produksi pabrik menjadi 3,4 juta ton tahun ini, dari sebelumnya 3,2 juta ton. Kenaikan 200.000 ton terjadi pada pabrik lama. Peningkatan ini tentu disesuaikan dengan permintaan pasar.
- Sepanjang tahun lalu, WTON mencatat kenaikan laba bersih 23,48% menjadi Rp 337,12 miliar dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 273,01 miliar. Sedangkan pendapatan naik 54,01% menjadi Rp 5,36 triliun dari Rp 3,48 triliun pada tahun sebelumnya. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan PSSI Naik 42%

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk mencatatkan kenaikan pendapatan 42% di sepanjang tahun 2017 menjadi US\$ 49 juta. Tahun 2016 lalu, PSSI membukukan pendapatan US\$ 34,95 juta. PSSI mencatatkan laba bersih US\$ 3,92 juta tahun lalu.
- Peningkatan kinerja 2017 ini dipengaruhi oleh kenaikan volume pengangkutan dan pemindahmuatan batubara sebesar 30% dibandingkan di 2016. Sementara itu, volume dari jasa pengangkutan batubara kapal tunda dan tongkang di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar 9,84 juta metrik ton atau naik 51% dibandingkan dengan volume di sepanjang tahun 2016.
- Kenaikan juga terjadi pada pemindahmuatan batubara fasilitas muatan apung sebesar 20,37 juta metrik ton di sepanjang tahun 2017. Volume tersebut naik sebesar 22% dibandingkan total volume di sepanjang 2016 yang lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.